

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Lubuk Larangan Bendung Sakti pada saat ini telah menjadi tempat wisata kecil bagi masyarakat Lubuk Ubai dan sekitarnya, Masyarakat yang ada disekitar lokasi Lubuk Larangan sebagian besar juga terlibat sebagai pengurus dan anggota POKMASWAS. Dengan adanya Lubuk Larangan di Lubuk Ubai ini, menambah mata pencarian alternatif bagi masyarakat sekitar kawasan Lubuk Larangan, baik saat pembongkaran ikan, maupun saat liburan. Jika terjadi pelanggaran atau pencurian ikan di Lubuk Larangan Bendung Sakti Lubuk Ubai maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan nagari Tanah Bakali Inderapura Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Pemanfaatan Sumberdaya Alam Lubuk Ikan Larangan Bendung Sakti Lubuk Ubai.
2. Hasil perhitungan kriteria Kesesuaian Lubuk Larangan memperoleh skor pada stasiun I yaitu, 60 tergolong pada kriteria Lubuk Larangan yang berfungsi sedang dan cukup efektif. Stasiun II diperoleh skor 80 tergolong pada kriteria Lubuk Larangan berfungsi baik dan sangat efektif. dan stasiun III diperoleh skor 54 tergolong pada kriteria Lubuk Larangan berfungsi baik dan sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa Lubuk Larangan tersebut merupakan Lubuk Larangan yang berfungsi baik dan efektif.
3. Luas Lubuk Larangan Bendung Sakti Lubuk Ubai di bagi menjadi 3 zona. Stasiun satu dijadikan zona perikanan berkelanjutan dengan luas 1,59 Ha, dengan persentase 20,56 %. Stasiun dua ditetapkan sebagai zona inti dengan luas 3,72 Ha, dengan persentase 48,12 %. Stasiun tiga ditetapkan sebagai zona pemanfaatan dengan luas 2,42 Ha, dengan persentase 31,30 %. Dengan total luas 7,73 ha.

Berdasarkan data yang telah ditemukan tentang keberadaan Lubuk Larangan terhadap sosial ekonomi dan budaya masyarakat, menganalisis kesesuaian lokasi Lubuk Larangan, membuat peta dan menganalisis zonasi Lubuk Larangan di Bendung Sakti Lubuk Ubai, dapat dinyatakan bahwa Lubuk Larangan berfungsi baik dan sangat efektif.

5.2 Saran

1. Pengelolaan Lubuk Larangan Bendung sakti Lubuk Ubai perlu ditingkatkan pengawasannya dengan berbasis masyarakat agar Lubuk Larangan tersebut dapat berfungsi lebih baik lagi.
2. Agar Lubuk Larangan mempunyai nilai wisata, maka disarankan untuk membangun sarana dan prasarana tempat wisata yang lebih bagus lagi, sehingga wisatawan menikmati keindahan area Lubuk Larangan.